

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah sebuah teknik yang telah disusun untuk melaksanakan sesuatu agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan analisa yang lebih mengutamakan data yang mengandung unsur angka yang kemudian dibuat dengan statistika (Azwar, 2013, h.5). Berdasarkan pendapat Kasiram (dalam Sujarweni, 2014, h. 39) menjelaskan pendekatan kuantitatif ialah sebuah cara untuk memperoleh data dalam bentuk angka untuk mengkaji hal yang hendak diketahui.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Tergantung : Karakteristik *Underachievement*

Variabel Bebas : Minat Program Studi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Karakteristik *Underachievement*

Karakteristik *underachievement* merupakan kondisi peserta didik yang memiliki tingkah laku khas di mana potensi yang dimiliki peserta didik dalam berprestasi tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh.

Variabel karakteristik *underachiever* ini diukur dengan menggunakan skala karakteristik *underachievement* yang di dalamnya berisi mengenai indikator yang membuktikan bahwa mahasiswa memiliki *underachievement* adalah : (a) menjadi orang yang tidak teratur, (b) menjadi orang yang kurang mampu memberikan perhatian terhadap pelajaran, (c) Memiliki kemampuan yang kurang (d) Memiliki pemikiran yang kritis dan (e) menarik diri.

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka menunjukkan bahwa semakin tinggi juga karakteristik *underachievement* yang dialami oleh peserta didik. Begitu juga sebaliknya, apabila skor yang diperoleh semakin rendah maka semakin rendah pula karakteristik *underachievement* yang dialami peserta didik.

2. Minat Program Studi

Minat program studi merupakan suatu ketertarikan yang dimiliki seseorang terhadap program studi tertentu tanpa adanya desakan. Variabel minat program studi ini diukur dengan menggunakan skala minat yang mengandung ciri-ciri dari peserta didik yang memiliki minat program studi tertentu. Ciri-ciri yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat yaitu : (a) memiliki karakteristik yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari, (b) ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, (c) memiliki kebanggaan dan kepuasan dengan sesuatu yang diminati, (d) lebih senang dengan hal yang menarik minatnya dibandingkan dengan hal lainnya, dan (e) dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan

kegiatan. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat terhadap program studi. Begitu juga sebaliknya, apabila skor yang diperoleh semakin rendah maka semakin rendah juga minat program studi yang dimiliki peserta didik.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Babbie (dalam Sukardi, 2008, h. 53) merupakan salah satu bagian dari sebuah penelitian yang berada bersama dan menjadi sasaran dari hasil penelitian. Sujarweni mendefinisikan populasi sebagai seluruh anggota yang memiliki ciri tertentu yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk menjadi subjek peneliti (2014, h. 65). Populasi yang dimaksud adalah manusia, objek, suatu kejadian atau peristiwa, dll (Eriyanto, 2007, h. 61).

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014/2015 pada Program Studi Teknik Sipil di Unika Soegijapranata Semarang yang memiliki IPK $< 2,75$. Peneliti memilih mahasiswa angkatan 2014/2015 karena mahasiswa yang berada di angkatan tersebut sedang menjalani proses perkuliahan di mana mahasiswa mendapatkan banyak proyek serta tugas yang cukup sulit dan harus diselesaikan. Selain itu, program studi teknik sipil di Unika Soegijapranata adalah program studi yang memiliki persentasi terbanyak dari mahasiswa angkatan 2014/2015 yang memperoleh IPK $< 2,75$.

2. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan cara untuk menetapkan sampel secara kebetulan dengan cara memilih responden yang ditemui peneliti jika memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sujarweni, 2014, h. 72). Di dalam teknik *accidental sampling* ini, peneliti melakukan pengambilan data terhadap responden dengan cara menentukan lokasi tertentu untuk mengambil responden yang dijumpai di situ (Sukardi, 2008, h. 63).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian karena bertujuan untuk mengetahui bukti tentang variabel penelitian (Azwar, 2013, h. 91). Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Umar (2002, h. 95) menjelaskan skala adalah metode yang dilakukan dengan memberikan angka atau lambang tertentu kepada pernyataan yang ada. Metode skala ini seringkali digunakan oleh peneliti karena metode ini tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk mengumpulkan data dari responden yang jumlahnya tidak sedikit. Selain itu, dengan menggunakan metode skala peneliti lebih mudah untuk melakukan pengelompokan berdasarkan angka atau nominal dari hasil pengukuran.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat dua skala untuk melakukan penelitian. Skala yang digunakan oleh peneliti ialah skala karakteristik *underachievement* dan skala minat program studi.

1. Skala Karakteristik *Underachievement*

Skala kesulitan belajar ini dibuat dan disusun berdasarkan dengan indikasi dari peserta didik yang memiliki karakteristik *underachievement* antara lain adalah : 1) menjadi orang yang tidak teratur, 2) menjadi orang yang kurang mampu memberikan perhatian terhadap hal yang berhubungan dengan sekolah, 3) Memiliki kemampuan yang kurang, 4) Memiliki pemikiran yang kritis, dan 5) menarik diri dari lingkungan.

Cara penilaian skala ini adalah dengan menggunakan angka satu hingga empat, dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dalam skala tersebut, terdapat pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Untuk pernyataan *favourable*, sistem penilaiannya adalah skor 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Selanjutnya untuk pernyataan *unfavourable*, sistem penilaiannya adalah skor 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), skor 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS).

Berikut ini merupakan rancangan jumlah item pada skala karakteristik *underachievement* pada mahasiswa yang akan dijelaskan di dalam tabel berikut ini :

Tabel 1
Rancangan Jumlah Item Pada Skala Karakteristik *Underachievement*

Indikasi Karakteristik <i>Underachievement</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah item
Menjadi orang yang tidak teratur.	3	2	5
Menjadi orang yang kurang mampu memberikan perhatian terhadap hal yang berhubungan dengan sekolah.	3	2	5
Memiliki kemampuan yang kurang.	3	2	5
Memiliki pemikiran yang kritis.	3	2	5
Menarik diri dari lingkungan.	3	2	5
Total	15	10	25

2. Skala Minat Program Studi

Skala minat mahasiswa terhadap program studi ini dibuat dan disusun berdasarkan dengan ciri-ciri dari minat yang diungkapkan oleh Slameto (2003, h. 57) antara lain memiliki karakteristik untuk menaruh perhatian lebih dan mengingat sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, muncul rasa suka dan senang dengan sesuatu hal yang diminati, memiliki suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, lebih senang dengan hal yang diminati daripada hal yang lain, dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan tersebut.

Cara penilaian skala ini adalah dengan menggunakan angka satu hingga empat, dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai,

dan sangat tidak sesuai. Dalam skala tersebut, terdapat pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Untuk pernyataan *favourable*, sistem penilaiannya adalah skor 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Selanjutnya untuk pernyataan *unfavourable*, sistem penilaiannya adalah skor 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), skor 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS).

Berikut ini merupakan rancangan jumlah item pada skala minat yang akan dijelaskan di dalam tabel berikut ini :

Tabel 2
Rancangan Jumlah Item Pada Skala Minat Program Studi

Ciri-ciri Minat Program Studi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah item
Memiliki karakteristik yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari terus-menerus.	3	2	5
Muncul rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.	3	2	5
Mendapatkan sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati	3	2	5
Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal lainnya.	3	2	5
Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.	3	2	5
Total	15	10	25

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas Alat Ukur

Menurut Umar (2002, h. 101) mendefinisikan validitas sebagai sebuah pernyataan yang menjelaskan seberapa jauh data yang berada di dalam alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan adalah tepat sesuai dengan tujuan. Sebuah alat ukur penelitian dapat dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada alat ukur tersebut dapat menjelaskan variabel yang hendak diukur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat ukur, agar kedua alat ukur tersebut dinyatakan valid, maka kedua alat ukur tersebut harus dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment* dari Pearson dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total.

Upaya agar terhindar dari *over estimate* (angka korelasi yang memiliki bobot berlebih), rumus korelasi tersebut hendaknya diperiksa menggunakan teknik korelasi *part whole*. Cara yang digunakan untuk menghitung validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan alat bantu komputer.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan alat ukur yang memiliki konsistensi jika alat ukur tersebut dapat digunakan kembali (Umar, 2003, h. 101). Alat ukur yang

memiliki reliabilitas adalah alat ukur di mana dapat memperoleh hasil yang relatif konsisten.

Berikut adalah metode untuk mengetahui reliabilitas skala penelitian menggunakan teknik Koefisien *Alpha* dari Cronbach. Cara yang digunakan untuk menghitung reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan alat bantu komputer.

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara karakteristik *underachievement* dengan minat terhadap program studi mahasiswa di Unika Soegijapranata Semarang menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Cara melakukan perhitungan analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*).